

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan bagian dari sistem transportasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas setiap harinya karena jalan adalah penghubung antara suatu kawasan dengan kawasan lainnya, pentingnya peranan jalan juga disebutkan dalam Undang-undang nomor 38 tahun 2004 pasal 5 ayat 1 yang berbunyi : “Jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”.

Kerusakan jalan menjadi salah satu hambatan dalam mobilitas masyarakat sehari-hari karena kondisi jalan yang rusak memberikan dampak yang buruk bagi penggunaannya seperti menyebabkan kemacetan, ketidaknyamanan saat berkendara hingga dapat menjadi penyebab kecelakaan. Oleh karena itu jalan harus berada dalam kondisi yang baik untuk memberikan pelayanan yang baik bagi para pengguna jalan .

Perkerasan jalan akan mengalami penurunan kondisi seiring bertambahnya umur pelayanan jalan, namun sering kali kondisi jalan sudah mengalami penurunan sebelum umur jalan yang telah direncanakan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pertumbuhan lalu lintas yang tidak sesuai rencana, beban lalu lintas yang melebihi batas rencana, sistem drainase yang tidak optimal, pelaksanaan pekerjaan yang tidak sesuai, kondisi tanah dasar yang buruk dan faktor lingkungan.

Penurunan kondisi perkerasan jalan ini dapat dilihat di beberapa ruas jalan yang terdapat di Kabupaten Lombok Tengah, salah satunya pada ruas Jalan Raya Pengembur yang terletak di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah dengan panjang jalan 4,2 KM. Jalan Raya Pengembur menurut statusnya merupakan jalan kabupaten dan menurut kelanya merupakan jalan kelas III. Kondisi Jalan Raya Pengembur mengalami beberapa bentuk

kerusakan diantaranya berupa lubang-lubang, retak-retak serta cacat permukaan berupa tambalan-tambalan dan pelepasan butir pada permukaan jalan sehingga sangat mengganggu bagi pengguna jalan yang melintas. Pada gambar 1.1 adalah contoh kerusakan yang terjadi pada perkerasan Jalan Raya Pengembur.



Gambar 1.1 Contoh kerusakan jalan pada ruas Jalan Raya Pengembur

Oleh karena itu diperlukan suatu penanganan yang tepat dan sesuai dengan kondisi kerusakan pada perkerasan jalan tersebut sehingga berdasarkan permasalahan di atas maka penyusun pada tugas akhir ini mengangkat sebuah judul “EVALUASI KERUSAKAN JALAN DENGAN METODE BINAMARGA DAN RENCANA PENANGANANNYA PADA RUAS JALAN RAYA PENGEMBUR KABUPATEN LOMBOK TENGAH “. Pada Tugas Akhir ini akan membahas tentang evaluasi kerusakan jalan dan rencana penanganannya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penyusun mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan studi sebagai berikut:

1. Terdapat kerusakan perkerasan pada Jalan Raya Pengembur.

2. Besarnya tingkat kerusakan jalan menyebabkan gangguan bagi pengguna jalan sehingga perlu adanya analisis terhadap tingkat kerusakan yang terjadi.
3. Perlu adanya solusi penanganan yang tepat sesuai dengan tingkat kerusakan perkerasan.
4. Diperlukan rencana anggaran biaya untuk melakukan penanganan terhadap kerusakan perkerasan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam studi ini sebagai berikut:

1. Apa saja jenis kerusakan perkerasan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Pengembur?
2. Berapa besar nilai kerusakan perkerasan pada ruas Jalan Raya Pengembur?
3. Bagaimana jenis penanganan yang tepat sesuai dengan tingkat kerusakan yang terjadi?
4. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk penanganan kerusakan pada Jalan Raya Pengembur?

1.4. Tujuan Studi

Tujuan dari studi ini sebagai berikut:

1. Mengevaluasi jenis-jenis kerusakan perkerasan pada ruas Jalan Raya Pengembur.
2. Menganalisis nilai dari tingkat kerusakan perkerasan pada ruas Jalan Raya Pengembur.
3. Menganalisis jenis penanganan yang tepat pada kerusakan perkerasan ruas Jalan Raya Pengembur.
4. Merencanakan anggaran biaya yang diperlukan untuk penanganan kerusakan perkerasan ruas Jalan Raya Pengembur.

1.5. Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas dalam studi ini lebih spesifik, maka diperlukan suatu batasan masalah agar penyusun lebih terarah. Sesuai judul Tugas Akhir ini maka pembahasan masalah difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Lokasi studi berada pada Jalan Raya Pengembur Kabupaten Lombok Tengah sepanjang 4,2 KM.
2. Metode Evaluasi yang digunakan sesuai dengan pedoman Bina Marga yaitu metode Indeks Kondisi Perkerasan (IKP) dan metode *International Roughness Index* (IRI)
3. Tidak menganalisis terhadap kerusakan trotoar, sistem drainase atau bangunan pelengkap lainnya.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain :

1. Dapat memberi usulan penanganan dan pemeliharaan kerusakan jalan kepada penyelenggara jalan (pemerintah Kabupaten Lombok Tengah).
2. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan metode Binamarga dalam mengidentifikasi kerusakan pada perkerasan lentur (flexible pavement).
3. Untuk menambah kekayaan pustaka tentang evaluasi kerusakan jalan di ruang baca teknik sipil S-1 ITN Malang dan perpustakaan ITN Malang.